ANALISIS PENDEKATAN STUDI TEKNOLOGI E-BISNIS STUDI KASUS “ TRAVELOKA “

Rizki Riyanto

165100063

Fakultas Komputer

rizkiriyanto.student@umitra.ac.id

Abstract

Traveloka merupakan perusahaan Internet yang menyediakan layanan pemesanan tiket pesawat dan hotel secara online dengan fokus perjalanan domestik di Indonesia. Traveloka memiliki basis operasional di Jakarta.

Perusahaan didirikan pada tahun 2012 oleh Ferry Unardi, Derianto Kusuma, dan Albert. Pada awal konsepnya Traveloka berfungsi sebagai mesin pencari untuk membandingkan harga tiket pesawat dari berbagai situs lainnya. Pada pertengahan tahun 2013 Traveloka kemudian berubah menjadi situs reservasi tiket pesawat di mana pengguna dapat melakukan pemesanan di situs Traveloka.com.

Pada bulan Maret 2014, Ferry Unardi menyatakan bahwa Traveloka akan segera masuk ke bisnis reservasi kamar hotel. Pada bulan Juli 2014, jasa pemesanan hotel telah tersedia di situs Traveloka.

Kata Kunci : Teknologi dan Bisnis.

A. PENDAHULUAN

Teknologi teraveloka Sebagai salah satu *startup* unicorn Indonesia, wajar bila Traveloka banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan dan *lifestyle* di era digital ini. Dengan banyaknya

pengguna, ulasan pada produk yang disediakan Traveloka pun semakin banyak pula. Setiap harinya, ada sekitar 10.000 ulasan yang masuk di Traveloka. Untuk menyaring dan menyimpulkan ulasan-ulasan pada aplikasi dan situsnya, Traveloka

menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam bentuk *motion learning*

Menurut Senior Manager Product Traveloka, Deo Wijaya, *motion learning* akan mengeksplor data yang telah terkumpul dari puluhan ulasan yang masuk ke sistem Traveloka setiap harinya. Setelah itu, teknologi tersebut akan menyimpulkan ulasan pada setiap hotel sesuai dengan data yang terkumpul tadi

“Jadi, misalnya untuk hotel A, ulasan berisi: makanannya enak, lokasinya bagus, dan sebagainya. Begitu pula dengan hotel B, jadi dalam waktu singkat konsumen bisa mengetahui *unique selling point* dari masing-masing hotel,” jelas Deo kepada Warta Ekonomi di Jakarta, Senin (15/10/2018).

Dengan teknologi *motion learning* pada sistem ulasannya, Traveloka bermaksud memudahkan konsumen dalam memperoleh ulasan di aplikasi dan situs Traveloka. Selain itu, teknologi tersebut juga mampu menyaring komentar dari para *user*, baik dari segi tulisan maupun gambar.

“Lewat *motion learning*, akan terdeteksi komentar mana yang pantas dan tidak pantas ditampilkan, mana yang

relevan untuk hotel dan mana yang tidak,” kata Deo.

Untuk memastikan ulasan yang muncul di aplikasi dan situs Traveloka sesuai dengan kondisi riil, setelah penyaringan lewat *motion learning*, ulasan juga akan dicek akurasinya oleh tim Traveloka.

Deo menjelaskan, tim Traveloka akan membuang kalimat atau kata-kata yang tidak pantas. Hal itu berlaku juga untuk foto karena harus difilter juga karena *exposure*-nya lumayan tinggi di situs Traveloka.

Teknologi berbasis AI tersebut baru digunakan Traveloka pada tahun ini. Ke depannya, pihak Traveloka mengatakan akan selalu mengembangkan teknologi pada masing-masing produknya. Untuk saat ini saja, mereka sedang mengembangkan beberapa teknologi baru. Berbisnis di era digital memang selalu dituntut untuk melakukan inovasi.

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

A. Sejarah Traveloka

Perusahaan didirikan pada tahun 2012 oleh Ferry Unardi, Derianto Kusuma, dan Albert. Pada awal konsepnya Traveloka berfungsi sebagai mesin pencari untuk

membandingkan harga tiket pesawat dari berbagai situs lainnya. Pada pertengahan tahun 2013 Traveloka kemudian berubah menjadi situs reservasi tiket pesawat di mana pengguna dapat melakukan pemesanan di situs resminya. Pada bulan Maret 2014, Ferry Unardi menyatakan bahwa Traveloka akan segera masuk ke bisnis reservasi kamar hotel. Pada bulan Juli 2014, jasa pemesanan hotel telah tersedia di situs Traveloka.

B. Investasi Traveloka

Pada bulan November 2012 perusahaan Traveloka mengumumkan investasi tahap awal oleh East Venture. Pada bulan September 2013 perusahaan Traveloka mengumumkan investasi seri A oleh Global Founders Capital. Dana dari investasi digunakan untuk membangun layanan baru seperti pemesanan hotel dan paket wisata.

C. Pendiri Traveloka (Owner)

Para pendiri Traveloka adalah para praktisi teknologi informasi yang kembali dari Amerika Serikat ke Indonesia antara lain :
Derianto Kusuma, lulusan Universitas Stanford, sebelumnya bekerja sebagai software engineer senior LinkedIn di Silicon Valley.
Ferry Unardi, lulusan Sekolah Bisnis Universitas Harvard yang sebelumnya bekerja untuk Microsoft.

2. Strategy yang di gunakan oleh

Traveloka.com (Infrastruktur)

Strategy yang bisa membuat Traveloka.com menjadi startup unicorn pertama di Indonesia dan menjadi situs web jual beli terlaris diantaranya adalah :

A. Pengaturan lalu lintas udara berbasis jaringan

Dalam beberapa tahun terakhir, comScore, sebuah perusahaan yang menyediakan data dan analisis pasar asal Amerika Serikat mengkonfirmasi bahwa Traveloka berada di peringkat pertama untuk layanan pencarian dan pemesanan tiket pesawat, di luar situs resmi tiap maskapai. Lanskap agensi travel online di Indonesia memang bisa dibilang masih relatif kecil. Namun, pertumbuhan terus terjadi, karena 10 persen dari total penjualan tiket pesawat pada tahun 2013 dilakukan secara online. Di tahun yang sama, total pendapatan dari pemesanan travel di Indonesia mencapai USD10,5 miliar (Rp136 triliun), menurut sebuah laporan studi dari Phocuswright yang berjudul Indonesia Online Travel Overview: Arrived With a Bang, Brace for the Boom. Menyinggung tentang gambaran industri travel, Euromonitor mengatakan bahwa pertumbuhan pengguna aplikasi mobile dan jumlah pelanggan paket data internet juga menjadi penyebab pesatnya penetrasi transaksi mobile, yang mana juga dimanfaatkan oleh situs pemesanan tiket pesawat seperti Traveloka, kompetitor terdekatnya Tiket, dan

pemain lain seperti PegiPegi dan Wego.

Ferry Unardi, Co-Founder dan CEO Traveloka mengatakan bahwa perusahaannya sekarang memiliki lebih dari 270 karyawan, meningkat dari 120 karyawan pada bulan September tahun lalu. Pada bulan Maret, SimilarWeb mencatat bahwa jumlah pengunjung yang mengakses Traveloka melalui desktop diestimasi mencapai 3,95 juta kunjungan. Sebuah angka yang sangat impresif, tapi masih kalah jauh dengan estimasi seharusnya pada bulan Desember — saat perjalanan penerbangan sedang ramai-ramainya — yang mana ada sekitar 5,45 juta pengguna yang mengakses melalui desktop. Sebaliknya, kompetitor terdekat Traveloka, yaitu Tiket hanya memperoleh sekitar 1,95 juta kunjungan melalui desktop pada bulan yang sama.

Kembali ke bulan November, Traveloka mengklaim bahwa ia memperoleh sekitar 250.000 kunjungan setiap hari. Apabila data itu memang benar, artinya jumlah pengunjung Traveloka yang mengakses melalui desktop dan mobile bisa mencapai 7,5 juta kunjungan setiap bulan.

B. Campur tangan Samwer bersaudara

Traveloka telah memperoleh dua kali pendanaan sejauh ini. Pendanaan pertama yang tidak disebutkan jumlahnya berasal dari East Ventures 1 pada tahun 2012.

Tahap kedua datang sekitar setahun kemudian saat Samwer bersaudara dari Rocket Internet memberikan investasi seri A ke Traveloka melalui Global Founder Capital (GFC).

Industri travel merupakan fokus utama GFC, dan Samwer bersaudara juga sempat memberi pendanaan ke situs agensi travel online TravelBird, situs pencarian tiket pesawat asal Brazil Voopter, dan Trivago, situs pencarian layanan hotel. Pada tahun 2013, Expedia membeli sebagian besar saham Trivago senilai USD632 (Rp8,2 triliun), sehingga membuat perusahaan tersebut memiliki nilai valuasi lebih dari USD 1 miliar (Rp13 triliun).

Rocket Internet tidak memiliki startup yang bergerak di ranah pemesanan hotel dan tiket pesawat di Indonesia. Tapi Traveloka muncul menjadi salah satu daftar portofolio perusahaan mereka, meskipun secara terpisah didanai oleh GFC. Hal ini dikarenakan Rocket Internet biasanya tidak berinvestasi di perusahaan baru yang masih berada dalam fase penjajakan.

Keterlibatan Samwer bersaudara di Traveloka menjadi signifikan karena hal ini adalah pertanda kuat bila Rocket Internet telah melewati sektor travel di Indonesia. Dengan memiliki saham di perusahaan tiket online yang paling menjanjikan se-tanah air, Rocket Internet sadar mereka bisa ikut bermain apabila waktunya

sudah tepat. Jika saat itu tiba, Traveloka mungkin sudah menguasai pasar travel di Indonesia dan mereka bisa jadi mempertimbangkan untuk mengakuisisi perusahaan tersebut.

C. Kondisi dan waktu yang tepat

Traveloka diluncurkan pada tahun 2012. Kami sempat menulis kisah inspiratif dari Ferry dalam memulai startup, tapi mungkin kami tidak mengulas lebih dalam tentang bagaimana Traveloka memanfaatkan momen yang tepat untuk meluncurkan layanan pemesanan tiket pesawat di Indonesia.

Pada tahun 2013, di tanah air terjadi ledakan bisnis travel. Saat itu, pendapatan ekonomi nasional mencapai USD1 triliun (Rp13 kuadriliun), dengan pertumbuhan tahunan sebesar 6 persen. Di tahun yang sama, maskapai lokal Lion Air mengeluarkan dana USD46 miliar (Rp598 miliar) untuk membeli 464 pesawat baru.

Berdasarkan laporan Phocuswright, pasar travel di tanah air masih memiliki banyak peluang, tapi ada permasalahan ekonomi makro yang bisa menghalangi pertumbuhan tersebut. Pendapatan nasional memang mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2013, namun itu merupakan pertumbuhan kecil setelah krisis finansial global di tahun 2008. Bagaimanapun, pada saat itu Indonesia tetap menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi

paling cepat di Asia setelah China. Namun, dampak dari peningkatan pajak, dan harga pokok membuat minat masyarakat untuk travelling di tahun ini kembali turun.

D. Model e-commerce sederhana dengan banyak permintaan dan tingkat transaksi tinggi

Penjualan tiket secara online merupakan salah satu model bisnis e-commerce yang elegan. Traveloka sangat menikmati struktur transaksi business-to-consumer (B2C), dimana rata-rata transaksi lebih dari USD50 (Rp650.000) dan tidak memerlukan saham atau menyimpan benda fisik apa pun. Karena inilah Traveloka bisa dengan mudah terbebas dari bahaya logistik yang menghantui industri e-commerce di Asia Tenggara. Tiket pesawat bukan lagi termasuk barang mewah, tapi menjadi medium yang mempermudah urusan bisnis di era modern seperti sekarang. Industri travel bisa diprediksi kapan sepi dan kapan ramai, yang berarti sang Founder tahu kapan waktu untuk bersantai atau bekerja keras, berkembang atau tetap ramping, meneruskan rencana atau memilih untuk pivot. Sebagaimana e-commerce terus menjadi ranah yang paling panas di tanah air, dan tentunya di Asia Tenggara, Traveloka berada di posisi yang tepat untuk terus mendapat keuntungan besar dan terhindar dari permasalahan yang dihadapi pemain e-commerce di ranah

lainnya. Alasan inilah yang membuat Traveloka memiliki kesempatan kuat untuk menjadi startup Indonesia bernilai triliunan Rupiah selain Tokopedia.

3. Software atau Aplikasi (Sumber Daya Informasi)

A. Harga Awal = Harga FINAL Jaminan harga terbaik!

Semua harga awal sudah termasuk pajak dan biaya lainnya. Jika menemukan harga lebih murah di situs lain, klaim dan kami akan mengganti selisihnya hingga Rp200.000. Pelajari sekarang Pesan, bayar, dapat e-tiket/voucher hotel hanya dalam hitungan detik! Dengan fitur 1-click booking TravelokaQuick, Anda dapat pesan, bayar dan memperoleh e-tiket atau voucher hotel dalam hitungan detik! Kemudahan booking ini ada dalam genggam tangan Anda.

B. Smart Combo! Hemat hingga 40% ke luar negeri

Pesan tiket pulang pergi (PP) dengan maskapai yang sama bertanda Smart Combo via Traveloka App dan hemat hingga 40%!

C. Tak perlu print e-tiket/ voucher hotel lagi!

Tunjukkan e-tiket/voucher hotel via Traveloka App dari smartphone Anda saat check-in. Data pemesanan via app dapat

dicek kapanpun bahkan tanpa koneksi internet.

Pilihan terlengkap airlines dan hotel

18.000+ rute dengan pilihan lengkap maskapai domestik dan internasional serta 15.000+ hotel terbaik dan hotel budget hingga hotel bintang 5.

D. Airline di Traveloka

Lion Air, Thai Lion Air, AirAsia, AirAsia X, Garuda Indonesia, Citilink, Sriwijaya Air, Jetstar, Wings Air, Xpress Air, Tigerair, Batik Air, Malindo Air, Kalstar Aviation, Trigana Air, NAM Air, Firefly, Aviastar Mandiri, Malaysia Airlines, Lufthansa, Thai Airways, KLM, Emirates, Etihad Airways, Bangkok Airways, Vietnam Airlines, Cathay Pacific, Air France, dll.

E. Hotel di Traveloka

Pop! Hotel, favehotel, Tune Hotel, ibis, Novotel, Aston, Best Western, Whiz, Amaris, Santika, Fragrance Hotel, Marriott, dll.

F. Lihat data booking dari berbagai perangkat

Hanya perlu log in, Anda dapat melihat semua detail pesanan dari manapun.

E-tiket/voucher hotel tersinkronisasi otomatis, Anda tak perlu khawatir kehilangan data booking.

4. Sumber Daya Manusia

Setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan jenis usaha yang dijalankan. struktur organisasi dalam suatu perusahaan memiliki peranan yang penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan, karena dengan adanya struktur organisasi yang baik maka fungsi- fungsi manajemen dapat dijalankan dengan baik, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi.

Struktur organisasi perusahaan berguna untuk mengetahui tugas, tanggung jawab dan wewenang setiap unit kerja, maka setiap divisi harus benar-benar berkompeten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. berikut ini merupakan struktur organisasi tour & travel

Struktur Perusahaan Traveloka.Com

Berdasarkan bagan struktur organisasi dari Travel ANTARA, maka tanggung jawab dan wewenang masing- masing jabatan dapat diuraikan sebagai berikut :

A. President Direktur

Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.

Memimpin perusahaan dengan membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kepentingan perusahaan.

Mengawasi dan mengendalikan perusahaan.

B. General Managare

Mengawasi dan menjalankan kegiatan perusahaan dengan anggaran yang dimiliki.

Menjadi perantara dalam mengkomunikasikan ide,gagasan dan strategi.

C. Managare Acciunting

Membuat laporan keuangan.

Mengatur alur kas

D. Managare Marketing

Menjalin relasi dengan konsumen.

Memimbing dan membina karyawan di bagian pemasaran Melakukan planing dan analisis pemasaran.

E. Managare Personalia

Membantu General Manager dalam perencanaan dan pengembangan perusaan.

Melayani dalam proses perekrutan

Mengawasi dan evaluasi kinerja.

F. Sales Tour And Travel

Melayani feedback konsumen.

Memantau kompetitor.
Menawarkan dan mempromosikan produk dan jasa kepada konsumen
Menjual produk dan jasa Parawisata

G. Ticketing

Menjaga dan memantau stock.
Menjalankan segala kegiatan yang berkaitan dengan transaksi penjualan tiket..

H. Masenger

Memproses data dan pengiriman tiket.
Bekerjasama dengan ticketing.

5. Sumber Daya IT Traveloka.com

Dari flowchart di atas perusahaan membaginya dalam tiga bagian yang mana secara vertikal sebagai berikut :
User : Customer, data user, data id, tiket, cetak transaksi
Admin: Input, database, pemrosesan, cetak laporan, penerimaan kas.
Marketing: Multi laporan, pengembangan usaha.

A. Cara pembayaran via kartu debit

Silakan masuk pada situs resmi maskapai penerbangan atau agen travel ANTARA untuk melakukan booking tiket. Untuk meluaskan jaringan maka perusahaan kami bekerja sama dengan perusahaan TRAVELOKA untuk mempermudah pemesanan tiket online.

setelah anda mendapatkan daftar harga dan anam maskapai atau travel dengan jam keberangkatan, klik "pesan" pada maskapai yang dipilih. Setelah anda mengklik tombol pesan dilanjutkan dengan pengisian form id. Pastikan info id terisi dengan lengkap. Jika no kontak sudah anda isi dengan benar maka tahap selanjutnya membayar. Dengan menggunakan kartu kredit.

Penjelasan struktur pengembangan usaha :
Diagram diatas menjelaskan pengembangan usaha yang dilakukan. yang mana sistem ini memudahkan costumer ketika berkunjung pada Traveloka. Sistem ini merupakan hasil kerja sama dengan Traveloka dengan tahapan sebagai berikut

B. Menginput data CS.

Data diproses Feed back dikirim ke CS.

Data diproses bagian reservasi dan dikelola sebagai bukti kas.

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

D. KESIMPULAN

Traveloka adalah perusahaan yang menyediakan layanan pemesanan tiket pesawat dan hotel secara daring dengan fokus perjalanan domestik di Indonesia. Traveloka memiliki basis operasional di Jakarta.

Traveloka mempermudah untuk melakukan penerbangan dengan pemesanan tiket yang mudah dan cepat secara online.

Traveloka sebagai sarana untuk pemesanan *e-ticket* menjadi pilihan yang baik. Murah dan mudahnya dalam proses reservasi membuat kita sebagai konsumen memilih yang lebih praktis. Dengan ide yang Kreatif dan Inovatif Traveloka terus berinovasi dalam jasa tiket online dan sudah diakui sebagai perusahaan e-

tiketing no 1 di Indonesia dan bahkan di Asia. Dengan kreativitas yang tinggi Traveloka terbukti mampu mendongkrak pengunjung lebih banyak dibandingkan situs sejenisnya .

E. DISKUSI

Saya dan teman saya bernama aseprudin mendiskusikan tentang traveloka dengan baik. Hasil diskusi adalah bahwa menurut aseprudin traveloka sangat bagus dalam memberikan informasi tentang penyedia layanan pemesanan tiket pesawat dan hotel secara jelas dan sangat mudah di mengerti. Dan fitur - fitur traveloka tidak membosankan sehingga kita dapat memesan tiket dengan mudah. dan saya juga setuju dengan pendapat teman saya yang bernama aseprudin namun saya memiliki saran kepada traveloka dalam hal harga dan promo agar lebih banyak lagi peromonya dan harga yang lebih murah meriah. aplikasi teraveloka harus di perbarui agar penggunaanya lebih nyaman dan tidak berpaling ke aplikasi lain. namun teraveloka sangat membantu masarakat yang memerlukan dalam memesan tiket pesawat dan hotel secara online karena tidak perlu ke luar rumah untuk memesanya hanya membuka android kita bisa memesanya

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai

- Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung,” *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, “Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia,” 2018.
- [3] A. S. Putra, “2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer,” 2018.
- [4] A. S. Putra, “ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS.”
- [5] A. S. Putra, “COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING.”
- [6] A. S. Putra, “DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0.”
- [7] A. S. Putra, “EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION.”
- [8] A. S. Putra, “HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0.”
- [9] A. S. Putra, “IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY.”
- [10] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE.”
- [11] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE.”
- [12] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM.”
- [13] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY.”
- [14] A. S. Putra, “MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0.”
- [15] A. S. Putra, “PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH.”
- [16] A. S. Putra, “PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc.”
- [17] A. S. Putra, “PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT.”
- [18] A. S. Putra, “QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING.”
- [19] A. S. Putra, “REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK.”
- [20] A. S. Putra, “REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0.”
- [21] A. S. Putra, “TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING.”
- [22] A. S. Putra, “WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7.”
- [23] A. S. Putra, “ZQUERY

CONNECTION
IMPLEMENTED
PROGRAMMING STUDI
CASE PT. BANK BCA Tbk.”

- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, “Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya),” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, “Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province,” in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.